



META ANALISIS: PENTINGNYA *SELF* DAN *PEER ASSESMENT* DALAM PEMBELAJARAN

Adityawarman Hidayat¹

Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai¹
adityawarmanhidayat@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya penilaian diri sendiri (*self*) dan penilaian sejawat (*peer*) dalam pembelajaran. Pentingnya *self* dan *peer assesment* dapat dilihat pada hasil penelitian 15 jurnal terdahulu yang dianalisis dan disajikan dalam meta analisis ini. Meta analisis ini merupakan kajian atas sejumlah hasil penelitian terdahulu dalam masalah sejenis sehingga dapat mengetahui hasil dan kesimpulan dari penelitian sebelumnya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen tertulis tentang penilaian diri sendiri (*self*) dan penilaian sejawat (*peer*), serta laporan penelitian ini diambil secara purposive sampling, yakni berdasarkan kesesuaian tema penelitian. Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri dibantu dengan pantuan peneliti. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan persentase dan analisis data kualitatif untuk data-data hasil kajian naratif terhadap penelitian-penelitian yang ditemukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian diri sendiri (*self*) dan penilaian sejawat (*peer*) memiliki peran penting dalam pembelajaran antara lain menunjukkan tingkat perhatian yang tinggi terhadap persiapan dalam memulai pembelajaran baik pada guru maupun siswa.

Kata Kunci: Meta Analisis, *Self* dan *Peer Assesment* dalam Pembelajaran

Abstract

This study aims to determine the importance of self and peer assessment in learning. The importance of self and peer assessment can be seen in the results of the previous 15 journals studies that were analyzed and presented in this meta-analysis. This meta-analysis is a review of a number of previous research results in similar problems so as to know the results and conclusions from previous studies. The unit of analysis in this study are written documents on self-assessment (self) and peer assessment, and this research report is taken by purposive sampling, that is based on the suitability of research theme. The main instrument of the research is the researcher himself assisted by the researcher. Data analysis used is quantitative data analysis with percentage and qualitative data analysis for the data of result of narrative study to research that found. The results showed that self and peer assessment have an important role in learning, among others, showed a high level of attention in preparation for starting learning both in teachers and students.

Keywords: Meta Analysis, *Self* and *Peer Assessment* in Learning

@Jurnal Basicedu Prodi PGSD FIP UPTT 2018

✉ Corresponding author :

Address : Jalan Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang Kota

Email : adityawarmanhidayat@gmail.com

Phone : 08117064089

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Salah satu bagian dari perangkat pembelajaran adalah penilaian. Evaluasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran (Ananda & Fadhilaturrahmi, 2017). Dalam Instrumen penilaian harusnya dapat melatih kemampuan aplikasi, analisis, sintesis, evaluatif dan kreativitas peserta didik. Penilaian formatif adalah salah satu alternative penilaian yang dapat diterapkan di sekolah. *Self* dan *Peer assesment* merupakan bagian dari penilaian formatif. Keunggulan dari *self* dan *peer assesment* yaitu dapat memonitor, memotivasi kemajuan belajar baik oleh guru maupun siswa dan meningkatkan proses elaborasi antar siswa dan guru (Thomas dkk., 2011).

Self asesment dan *peer assesment* cocok diterapkan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa. Willey & Gardner (2007) menyatakan bahwa penilaian diri dan teman sejawat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan hasrat mereka untuk belajar serta menjadi fasilitas mereka dalam menerima umpan balik yang menguntungkan dari teman kelompok mereka, sebagai faktor penentu keberhasilan dalam belajar kelompok mereka. Oleh karena itu, *self asesment* dan *peer asesment* dapat mendorong siswa untuk mandiri dan meningkatkan motivasi mereka. Penilaian ini juga dapat digunakan untuk membentuk dan mengembangkan kemampuan siswa untuk memeriksa dan berpikir kritis mengenai proses pembelajaran yang mereka jalani.

Mengingat begitu banyaknya manfaat dari *self* dan *peer assesment* ini, berikut pada paper ini dilakukan meta analisis tentang *self* dan *peer assesment* dalam pembelajaran dari berbagai hasil penelitian terdahulu.

Penilaian diri sendiri (*self assesment*) adalah suatu teknik penilaian di mana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya. Teknik penilaian diri dapat digunakan untuk mengukur kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik itu sendiri. Nulty (1991) mengatakan *self assesment* adalah keterlibatan pelajar dalam mengidentifikasi kriteria atau standar untuk diterapkan dalam belajar dan membuat keputusan mengenai pencapaian kriteria dan standar tersebut. Dengan kata lain *self assesment* adalah sebuah proses dimana pelajar memiliki

tanggung jawab untuk menilai hasil belajarnya sendiri. *Self Assesment* ini sering digunakan untuk beberapa keterampilan dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran PBL disamping penilaian dari guru, namun jauh beda dengan penilaian yang didapatkan oleh guru (Alias dkk, 2015). Terkadang penerapan penilaian diri ini dominan hasilnya lebih bagus dibandingkan dengan hasil yang didapat oleh guru. *Self Assesment* merupakan faktor kunci dalam otentik obyektif pada prestasi dan hasil belajar siswa sendiri. Brown (2005) menyatakan bahwa *self assesment* adalah cara yang efektif untuk mengembangkan belajar mandiri dan membantu dalam mengubah persepsi pembelajaran, yaitu dalam hal keterampilan dan kinerja yang bertentangan dengan mengumpulkan beberapa pengetahuan seperti pengetahuan linguistik.

Self assesment juga merupakan strategi yang baik dan sangat penting dalam beberapa strategi misalnya dalam strategi pedagogik karena dengan penilaian diri inilah siswa dapat memperoleh pengalaman belajar secara keseluruhan (Yusuff, 2015). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sally (2005) bahwa penilaian diri tidak hanya penting karena menunjukkan kepada kita apa yang siswa tahu dan tidak tahu, tetapi juga karena memberikan siswa dan guru dengan umpan balik.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa *self assesment* merupakan salah satu metode alternatif penilaian berupa proses dimana peserta didik secara bersamaan membuat dan menjalani prosedur evaluasi, menilai prestasi mereka sendiri, kriteria, yang sesuai dengan tujuan dan harapan belajar mereka sendiri.

Penilaian sejawat (*peer assesment*) adalah sebuah proses di mana seorang pelajar menilai hasil belajar teman atau pelajar lainnya yang berada se-level. Maksud dari se-level adalah jika dua orang atau lebih berada dalam level kelas yang sama atau subjek pelajaran yang sama. Karakteristik *peer assesment* antara lain adalah suatu proses dimana anggota dari suatu tim saling melakukan *assess*, maka goal setting harus dipahami siswa dengan baik. Kiliq (2007) menyatakan bahwa "*Peer assesment is a process in which team members assess every team member and do individual grade using the collected information*". Sehingga *peer assesment* ini dapat dikatakan sebagai *assessment alternative* yang memberi kebebasan kepada siswa untuk mengemukakan

pendapat. *Peer assessment* dapat dikelompokkan dengan *the Reciprocal Teaching* dan atau *Feedback* daripada kecakapan yang diukur dan dinilai, dapat digunakan untuk *assessment formatif* dan atau *assessment sumatif* (Rochmiyati, 2013).

Peer assesment adalah proses yang melibatkan rekan-rekan berkolaborasi dan berbagi ide, pikiran dan pengamatan yang mana ini bertujuan untuk mempromosikan penilaian diri dan berkolaborasi untuk mengajar yang lebih baik dan, akhirnya, belajar yang lebih baik (Soisangwarn, 2014). Alsaleh dkk (2017) menyatakan bahwa *peer assesment* merupakan dukungan kolegial yang memainkan peran penting dalam keberhasilan pembinaan rekan kerja, membina kembali hubungan di antara para guru itu sendiri dan juga antara guru dan supervisor yang diperlukan untuk membangun kepercayaan dan kerja sama. Sehingga *peer assessment* dapat digunakan untuk membantu pelajar maupun guru dalam mengembangkan kemampuan bekerjasama, mengkritisi proses dan hasil belajar orang lain (penilaian formatif), menerima *feedback* atau kritik dari orang lain, memberikan pengertian yang mendalam kepada para siswa tentang kriteria yang digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar dan untuk penilaian sumatif.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa *peer assesment* merupakan suatu proses penilaian yang dimulai dengan menetapkan item dan kriteria yang dimulai serta digunakan untuk mendapatkan penilaian atau masukan dari sejawat.

Self assessment dan *peer assessment* merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk membuat lingkungan belajar yang aktif. Dimana siswa menilai diri sendiri, kemudian guru memberikan umpan balik (*feedback*) terhadap penilaian siswa tersebut. Penerapan *self assesment & peer assesment* sebagai penilaian formatif yang mendefinisikan penilaian formatif adalah sebuah metode untuk menilai sebuah program yang masih berjalan dan fokus kepada proses. Penggunaan *peer assessment* untuk formatif bertujuan untuk memberikan umpan balik (*feedback*) yang berasal dari pasangan (*peer*). Banyak bukti penelitian menunjukkan bahwa *peer assessment* mendukung pelajar untuk memberikan *feedback* kepada pelajar lain dan juga belajar menerima *feedback* dari pelajar lain. Peneliti percaya bahwa pengamatan rekan, sebagai strategi instruksional mungkin

efektif untuk meningkatkan keyakinan self-efficacy seseorang dalam belajar (Mousavi, 2014). Penerapan *self* dan *peer assesment* diterapkan pada pelajaran jasmani sebagai penilaian formatif dan menjadikan siswa untuk belajar menilai atau mengobservasi diri dan orang lain.

Hansen (2015) menyatakan bahwa sebagian besar siswa menggunakan umpan balik yang diberikan oleh diri siswa lain dalam amandemen mereka sendiri. Juga, diskusi kelompok siswa tampaknya menjadi sumber daya penting untuk bagaimana siswa membahas umpan balik. Penggunaan strategi pengajaran dan penilaian yang berpusat pada peserta didik dan peserta didik seperti refleksi diri siswa dan penilaian rekan pada sesi refleksi diri tampaknya secara signifikan meningkatkan prestasi akademik, memfasilitasi keterlibatan mendalam dan konstruktif dengan pembelajaran serta memupuk kepercayaan siswa terhadap penggunaan pemikiran kritis dan pengambilan keputusan (Yusuff, 2015). Jadi, banyak sekali peran penting dari *self* dan *peer assesment* dalam pembelajaran yang dapat dikemukakan seperti beberapa pendapat diatas.

Dibawah ini disajikan contoh secara sederhana gambaran mengenai instrumen yang digunakan *self* dan *peer assesment* dalam pembelajaran (Alias, 2015):

Tabel 1. Item Penilaian Rekan Yang Digunakan Untuk Menilai Kemampuan Belajar Kolaboratif

No	Item
1.	Consistently gives priority to group discussion
2.	Participates actively in group activities
3.	Contribute many ideas to group discussions
4.	Carry out work delegated diligently
5.	Share new information with peers during discussion

Tabel 2. Instrumen Penilaian Diri Sendiri

No	Item
1.	I carry out group discussions
2.	I participates actively in group activities
3.	I contribute many ideas to group discussions
4.	I complete all delegated group work
5.	I know how to share new information during discussion

6.	Group members and I are focus on our group discussions
----	--

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Meta Analisis. Penelitian meta analisis secara sederhana dapat dikatakan sebagai analisis atas analisis, dengan kata lain dalam meta analisis dapat dilakukan analisis secara komperhensif terhadap sejumlah analisis dari beberapa hasil penelitian tentang topik yang dipilih. Sebagai penelitian, meta analisis merupakan kajian atas sejumlah hasil penelitian dalam masalah yang sejenis. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan *Human Instrument*. Setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan kembali data yang telah ditemukan sebelumnya. Teknik pengumpulan data akan menggunakan teknik dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua dokumen tertulis mengenai penelitian *self* dan *peer assesment* dalam pembelajaran. Dokumen tertulis tersebut berupa artikel jurnal internasional sebanyak 15 jurnal. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Hal ini dikarenakan data atau informasi yang ingin diperoleh dari sampel ditentukan berdasarkan kesesuaiannya dengan tema penelitian ini. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan persentase dan analisis data kualitatif untuk data-data hasil kajian naratif terhadap penelitian-penelitian yang ditemui.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian-penelitian tentang *self* dan *peer assesment* dalam pembelajaran yang didapatkan adalah sebanyak 15 penelitian. Semua jurnal yang diperoleh dan dianalisis berdasarkan jurnal-jurnal yang diunduh dari internet.

1. Meta Analisis berdasarkan Tujuan-Tujuan Penelitian

Tujuan-tujuan penelitian *self* dan *peer assesment* dalam pembelajaran menyajikan tentang penerapan *self* dan *peer assesment* dan mengkaji seberapa penting *self* dan *peer assesment* dalam pembelajaran. Berdasarkan kajian analisis tujuan-tujuan penelitian terhadap 15 jurnal dapat dihasilkan data pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Tujuan-Tujuan Penelitian dalam Penelitian *Self* dan *Peer Assesment* dalam Pembelajaran

No	Tujuan Penelitian	Frekuensi	Persentase
1.	Mengidentifikasi perbedaan & persamaan	4	26,66
2.	Menguji hubungan	4	26,66
3.	Pembinaan	2	13,33
4.	Menganalisis	1	6,66
5.	Memberikan Informasi	4	26,66
	Jumlah	15	100

2. Meta Analisis berdasarkan Desain-Desain Penelitian

Penelitian-penelitian tentang *self* dan *peer assesment* dalam pembelajaran menggunakan beberapa desain penelitian, yaitu: eksperimen, survey, penelitian tindakan kelas dan deskriptif. Berdasarkan kajian terhadap 15 jurnal tentang *self* dan *peer assesment* dalam pembelajaran, maka didapatkan data desain-desain yang digunakan seperti yang terlihat pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Desain-Desain Penelitian *Self* Dan *Peer Assesment* dalam Pembelajaran

No	Desain Penelitian	Frekuensi	Persentase
1.	Deskriptif	2	13,33
2.	Survey	1	6,66
3.	Studi Kasus	1	6,66
4.	Eksperimen	7	46,66
5.	Kualitatif	4	26,66
	Jumlah	15	100

3. Meta Analisis berdasarkan Populasi/Sampel Penelitian

Meta analisis berdasarkan populasi/sampel yang digunakan dalam penelitian-penelitian *self* dan *peer assesment* dalam pembelajaran atau yang menjadi subjek penelitiannya adalah siswa, mahasiswa, dan guru. Berdasarkan analisis terhadap 15 jurnal tentang *self* dan *peer assesment* dalam pembelajaran, maka subjek yang dijadikan populasi/sampel dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Populasi/Sampel pada Penelitian- Penelitian Self dan Peer Assesment dalam Pembelajaran

No .	Populasi/Sampe l	Frekuens i	Persentas e
1.	Siswa	4	26,66
2.	Mahasiswa	3	20
3.	Guru	8	53,33
	Jumlah	15	100

4. Meta Analisis berdasarkan Metode/Teknik Pengumpulan Data

Metode/teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian-penelitian *self* dan *peer assesment* dalam pembelajaran antara lain: wawancara, kuesioner, portofolio, survey dan tes. Berdasarkan kajian terhadap 15 penelitian tentang *self* dan *peer assesment* dalam pembelajaran, maka metode/teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian-penelitian yang ada dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Metode/Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Self dan Peer Assesment dalam Pembelajaran

No .	Populasi/Samp el	Frekuen si	Persenta se
1.	Kuesioner	5	33,33
2.	Wawancara	5	33,33
3.	Portofolio	1	6,66
4.	Survey	2	13,33
5.	Tes	2	13,33
	Jumlah	15	100

5. Meta Analisis Berdasarkan Analisis- Analisis Data Penelitian

Analisis- Analisis yang digunakan pada penelitian *self* dan *peer assesment* dalam pembelajaran yang termasuk pada meta analisis ini terdiri dari berbagai jenis analisis antara lain: deskriptif kualitatif, deskriptif kuantitatif, dan ANOVA. Data analisis- analisis penelitian dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini.

Tabel 7. Analisis- Analisis Data Penelitian Self dan Peer Assesment dalam Pembelajaran

No .	Populasi/Samp el	Frekuen si	Persenta se
1.	Deskriptif Kualitatif	11	73,33
2.	Deskriptif Kuantitatif	3	20
3.	ANOVA	1	6,66
	Jumlah	15	100

Berdasarkan tinjauan hasil dan analisis penelitian terhadap 15 jurnal yang ada tentang *self* dan *peer assesment* dalam pembelajaran. Pada umumnya, dapat diketahui bahwa penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif yang mana bertujuan untuk meningkatkan wawasan peran penting dan mengembangkan *self* dan *peer assesment* dalam pembelajaran baik itu terhadap siswa, mahasiswa maupun guru itu sendiri. *Self* dan *peer assesment* dalam pembelajaran yang dilakukan dilaksanakan di berbagai institusi, mulai dari sekolah sampai perguruan tinggi (universitas) pada berbagai macam bidang keilmuan, seperti bidang pendidikan, bidang kesehatan, dan lainnya. Sebagian besar peneliti memilih menggunakan studi literatur dalam penelitian tentang *self* dan *peer assesment*, dan analisis yang digunakan pada umumnya secara deskriptif kualitatif. Namun, penggunaan studi literatur ini tidak membuat sebagian peneliti untuk tidak melakukan pengambilan sampel.

Jurnal-jurnal yang terdapat dalam meta analisis ini, salah satu bagian penting yang dapat diambil yaitu peran penting *self* dan *peer assesment* dalam pembelajaran yang dinyatakan sebagai penilaian yang sangat bermanfaat baik itu berupa penilaian formatif maupun penilaian sumatif, baik itu dikerjakan siswa maupun guru. Peran penting *self* dan *peer assesment* dalam pembelajaran menunjukkan bahwa interaksi teman sebaya dalam belajar, baik itu antara siswa dengan siswa, guru dengan guru dapat memfasilitasi sikap yang diperlukan untuk menerapkan perubahan dalam rutinitas siswa maupun guru dalam pembelajaran sehingga menghadirkan metodologi pengajaran yang inovatif (Vieira dkk, 2016). Disamping itu, meskipun sebagian besar peneliti pendidikan menyadari pentingnya hubungan antara *self* dan *peer assesment* dalam pembelajaran, tapi praktek *self* dan *peer assesment* dalam pembelajaran masih sedikit, fakta mengatakan bahwa ada sejumlah relatif kecil dari penelitian yang telah meneliti itu dengan segala kompleksitasnya (Opre, 2015).

Peran penting lain penelitian *self* dan *peer assesment* dalam pembelajaran menyebabkan tingkat keinginan siswa untuk menilai teman sangat tinggi dan berdampak positif pada pembelajaran serta mencapai tujuan belajar (Stan dkk, 2015). Hasil positif lain adalah kenyataan menggunakan *self* dan *peer assesment* menunjukkan tingkat perhatian

yang tinggi terhadap persiapan dalam memulai pembelajaran baik pada guru maupun siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada meta analisis ini, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

Penggunaan *self* dan *peer assesment* ini dapat memberi dampak positif terhadap perkembangan kepribadian seseorang, antara lain:

1. dapat menumbuhkan rasa percaya diri seseorang, karena dia diberi kepercayaan untuk menilai dirinya sendiri maupun orang lain;
2. menyadari kekuatan dan kelemahan dirinya, karena ketika dia melakukan penilaian, harus melakukan introspeksi terhadap kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya;
3. dapat mendorong, membiasakan, dan melatih diri untuk berbuat jujur, karena kita dituntut untuk jujur dan objektif dalam melakukan penilaian.

Selanjutnya, saran yang dapat diberikan antara lain *self* dan *peer assesment* ini sebaiknya dilaksanakan diberbagai lembaga pendidikan supaya proses dan tujuan pendidikan dapat terwujud dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alias, *et al.* 2015. *Self, Peer and Teacher Assessments in Problem Based Learning: Are They in Agreements?*. Malaysia: Jurnal Procedia - Social and Behavioral Sciences 204 hal. 309 – 317 Elsevier Ltd.
- Alsaleh *et al.* 2017. *Impact of peer coaching strategy on pre-service teachers' professional development growth in Kuwait*. Kuwait: International Journal of Educational Research 86 hal. 36 – 49 Elsevier Ltd.
- Ananda, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2017). Evaluasi Pembelajaran IPS Berbasis Taksonomi Bloom Dua Dimensi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 1(2), 11–21.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v1i2.515>
- Brown, A. 2005. *Self-Assessment Of Writing In Independent Language Learning Programs: The Value Of Annotated Samples. Assessing Writing*, 10, 174-191.
- Hansen. 2015. *More Blessed to Give Than Receive – A Study of Peer-assessment of Experimental Design*. Sweden: Jurnal Procedia - Social and Behavioral Sciences 167 hal. 65 – 69 Elsevier Ltd.
- Kiliq, Elif Dogan. 2007. *Measure for university student' Attitude towards peer assessment*. Sanliurfa: Harran University.
- Kollar, I. & Fischer, F. 2010. *Peer Assessment As Collaborative Learning: A Cognitive Perspective*. *Learning and Instruction*. 20(4), 344-348.
- Mousavi, SM. 2014. *The Effect of Peer Observation on Iranian EFL Teachers' Self-Efficacy?*. Damavand: Jurnal Procedia - Social and Behavioral Sciences 136 hal. 181 – 185 Elsevier Ltd.
- Nulty, Duncan. 1991. *A Guide to Peer and Self Assessment Approaches and Practice Strategies for Academics*, (Griffit University).
- Opre, Dana. 2015. *Teachers' Conceptions of Assessment*. Romania: Jurnal Procedia - Social and Behavioral Sciences 209 hal. 229 – 233 Elsevier Ltd.
- Rochmiyati. 2013. *Peer Assessment Model On Collaborative Elaboration Learning For Interdisciplinary Social Studies In The Junior High Schools*. Jurnal: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan 2 hal. 333-346. FKIP Universitas Lampung.
- Sally, A. 2005. *How Effective Is Self-Assessment in Writing?* In P. Davidson, C. Coombe, & W. Jones (Eds.), *Assessment in The Arab World*. (pp. 307-321). United Arab Emirates: TESOL Arabia.
- Soisangwarn, *et al.* 2014. *Promoting the Reflective Teacher through Peer Coaching to Improve Teaching Skills*. Thailand: Jurnal Procedia - Social and Behavioral Sciences 116 hal. 2504 – 2511 Elsevier Ltd.

Stan et al. 2015. *The divergent relationship between assessment and self-assessment In higher education. Experimental results.* Romania: Jurnal Procedia - Social and Behavioral Sciences 209 hal. 497 – 502 Elsevier Ltd.

Thomas,G., Martin,D., & Pathleen,K. 2011. *Using Self-And Peer-Assessment To Enhance Students' Future-Learning In Higher Education.* Journal of University Teaching & Learning Practice. 8 (1) : 1-16.

Vieira et al. 2016. *Peer instruction: continuing teacher education in higher education.* Brazil: Jurnal Procedia - Social and Behavioral Sciences 217 hal. 249 – 256 Elsevier Ltd.

Willey, K. & Gardner, A. P. 2007. *The effectiveness of using self and peer assessment in short courses: Does it improve learning?* Proceeding of conference. Tersedia pada http://www.aace.com.au/conferences/papers/2008/aace08_sub_WLCS.pdf. tanggal 21 Agustus 2010

Yusuff, Kazeem B. 2015. *Does self-reflection and peer-assessment improve Saudi pharmacy students' academic performance and metacognitive skills?* Arab Saudi: Saudi Pharmaceutical Journal 23 hal. 266 – 275 Cross Mark.